



**DIMENSI ETNOMUSIKOLOGI
DALAM LAGU *NO WOMAN, NO CRY* KARYA BOB MARLEY
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PERBAIKAN PERSEPSI
MASYARAKAT INDONESIA TERHADAP MUSIK REGGAE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
YOSEPH NORBERTUS PEHAN KELEN
NPM: 17.75.6260**


**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Yoseph Norbertus Pehan K
2. NPM : 17.75.6260
3. Judul : Dimensi Etnomusikologi dalam lagu *No Woman, No Cry* karya Bob Marley dan Relevansinya terhadap Perbaikan Persepsi Masyarakat Indonesia terhadap Musik Reggae

4. Pembimbing:

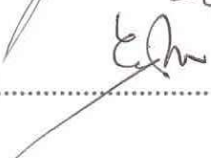
1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.


.....

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

5. Tanggal diterima

: 29 Juli 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

11 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.

:.....


2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

:.....


3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

:.....


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Norbertus Pehan Kelen

NPM : 17.75.6260

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipan serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 02 Juni 2021

Yang menyatakan



Yoseph Norbertus Pehan Kelen

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Norbertus Pehan Kelen

NPM : 17. 75. 6260

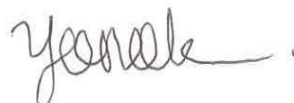
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “Dimensi Etnomusikologi Dalam Lagu *No Woman, No Cry* Karya Bob Marley dan Relevansinya bagi Perbaikan Persepsi Masyarakat Indonesia terhadap Musik Reggae”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 02 Juni 2021

Yang menyatakan



Yoseph Norbertus Pehan Kelen

KATA PENGANTAR

Musik merupakan salah satu seni yang dihasilkan melalui ekspresi manusia yang hidup dalam suatu kebudayaan. Sebagai hasil ekspresi manusia, musik menggambarkan realitas kehidupan dan menjadi sarana bagi manusia untuk mempertahankan tradisi, menghibur, membawa perdamaian, menyalurkan rasa dan mengeritik.

Salah satu bentuk musik yang terkenal di dunia adalah musik reggae. Perkembangan musik reggae tidak terlepas dari seorang tokoh legendaris bernama Bob Marley yang berasal dari Jamaika. Dia merupakan penyanyi pertama dari dunia ketiga yang mempromosikan musik daerahnya yakni musik reggae ke dunia internasional, sebagai seruan perdamaian dan keadilan bagi orang-orang negro yang mengalami ketidakadilan dan marginalisasi dari penjajah dan para kolonial.

Penyebaran musik reggae turut dirasakan di Indonesia dan terbukti dengan banyaknya musisi reggae tanah air yang berbakat seperti Ras Muhamad, Tony Q, Steven & Coconuttreez, Conrad Good Vibration dan sebagainya yang berkiprah di dunia musik nasional dan internasional. Meskipun musik reggae di Indonesia mengalami perkembangan yang baik, namun banyak masyarakat Indonesia yang memberikan persepsi buruk terhadap musik reggae karena melihat banyak komunitas reggae dan para peminat musik reggae yang merokok ganja dan berpola hidup santai. Pandangan itu turut memengaruhi musik reggae yang dipandang sebagai musik santai yang tidak memiliki tujuan bagi banyak orang.

Persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik reggae mengajak penulis untuk menemukan makna dan misi yang sebenarnya dari musik reggae. Penulis mencoba mengkaji sebuah lagu reggae berjudul *No Woman, No Cry* karya Bob Marley. Lagu ini mendapatkan pemaknaan yang salah dari masyarakat Indonesia sehingga mereka mengatakan Bob Marley adalah sosok yang anti wanita dan anti sosial. Permasalahan ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji lagu *No Woman, No Cry* menggunakan pendekatan etnomusikologi yang mengandung tiga dimensi pokok yakni dimensi teks, dimensi konteks dan fungsi dari lagu bagi masyarakat. Penulis mengkaji dimensi teks, dimensi konteks yang ada dalam lagu *No Woman,*

No Cry dan fungsi dari lagu tersebut bagi masyarakat sehingga hasil kajian ini memberikan perbaikan bagi persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik reggae.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Pertama*, kepada Tuhan yang selalu menganugerahkan berkat dan rahmat kesehatan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. *Kedua*, kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *Ketiga*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero yang telah menjadi tempat penulis memperoleh pendidikan filsafat. *Keempat*, kepada Pater Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang penuh dedikasi meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini layak dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji. *Kelima*, kepada RD. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji guna mempertajam pembahasan dalam skripsi ini. *Keenam*, kepada kedua orangtuaku, Bapak Theodorus Enga Kelen dan Ibu Maria Goreti Bliti Doren serta ketiga saudari dan saudara kandungku, Maria Sisilia Lou Kelen, Ignasius Domi Lewa Kelen dan Karolus Baha Beda Kelen yang telah memberikan kasih dan perhatian dengan tulus hati. *Ketujuh*, kepada semua anggota komunitas Ledalero, teman-teman seangkatan dan para frater di Unit Yosef Freinademetz Ledalero atas dukungan yang diberikan dengan cinta yang besar.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan pelbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 02 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Yoseph Norbertus Pehan Kelen, 17. 75.6260. **Dimensi Etnomusikologi dalam Lagu *No Woman, No Cry* Karya Bob Marley dan Relevansinya bagi Perbaikan Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Musik Reggae.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik Ledalero 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi etnomusikologi yang terkandung dalam lagu *No Woman, No Cry* karya Bob Marley dan relevansinya bagi perbaikan persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik reggae.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Objek yang diteliti ialah dimensi etnomusikologi yang terkandung dalam lagu *No Woman, No Cry* karya Bob Marley. Wujud data berupa kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu *No Woman, No Cry*. Sumber data utama penelitian ini adalah teks lirik lagu *No Woman, No Cry* dan buku *No Woman, No Cry* karya Rita Marley dan Hattie Jones. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian sastra dengan tinjauan etnomusikologi. Teknik penelitian data yang digunakan adalah teknik non-interaktif, yang meliputi teknik analisis isi (*content analysis*) terhadap dokumen dan arsip. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca dan memahami buku yang berbicara tentang etnomusikologi, musik reggae dan terkhususnya lirik lagu *No Woman, No Cry* yang juga dijelaskan dalam buku *No Woman, No Cry* karya Rita Marley dan Hattie Jones, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model mengalir. Teknik ini dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan data dari lirik lagu *No Woman, No Cry* yang juga dijelaskan dalam buku *No Woman, No Cry* karya Rita dan Hattie dan didukung oleh beberapa data sekunder yang berkaitan dengan kajian dimensi etnomusikologi dalam musik atau lagu.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam lagu *No Woman, No Cry* karya Bob Marley terdapat tiga dimensi etnomusikologi yang berguna bagi perbaikan persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik reggae, yakni (1) teks yang berbicara tentang material musik dan lirik lagu, (2) konteks yang menggambarkan kebudayaan tempat lagu itu lahir dan (3) fungsi lagu bagi masyarakat pendukungnya.

Ketiga dimensi etnomusikologi dalam lagu *No Woman, No Cry* di atas, menghasilkan empat nilai yang relevan bagi perbaikan persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik reggae, yakni (1) musik reggae sebagai hasil ekspresi masyarakat untuk mempertahankan tradisi, (2) musik reggae sebagai musik perlawanan terhadap marginalisasi dan ketidakadilan, (3) musik reggae sebagai musik perdamaian, dan (4) musik reggae sebagai penghibur.

Kata kunci: etnomusikologi, dimensi etnomusikologi, musik reggae, lagu *No Woman, No Cry*, masyarakat Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Kajian yang Relevan	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penulisan	8
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II ETNOMUSIKOLOGI DAN DIMENSI-DIMENSI DI DALAMNYA	
2.1 Pengantar.....	12
2.2 Etnomusikologi	12
2.2.1 Pengertian	12
2.2.2 Sejarah Pendekatan Etnomusikologi	14
2.3 Dimensi-dimensi Etnomusikologi.....	16
2.3.1 Teks.....	16
2.3.2 Konteks.....	18
2.3.3 Fungsi Musik dalam Masyarakat.....	18
2.4 Kesimpulan	19
BAB III BOB MARLEY DAN LAGU <i>NO WOMAN, NO CRY</i>	
3.1 Pengantar	20
3.2 Bob Marley	20
3.3 Lagu <i>No Woman, No Cry</i> Karya Bob Marley	23
3.3.1 Unsur Ekstrinsik dan Instrinsik Lagu <i>No Woman No Cry</i>	25
3.3.1.1 Unsur Ekstrinsik	25
3.3.1.2 Unsur Instrinsik	25
3.3.1.2.1 Tema.....	26
3.3.1.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	26
3.3.1.2.3 Alur atau Plot	28
3.3.1.2.4 Amanat	29
3.3.1.2.5 Sudut Pandang atau <i>Point of View</i>	30
3.3.1.2.6 Gaya Bahasa.....	31
3.3.1.2.7 Latar atau Setting	32
3.4 Kesimpulan	33

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengantar	35
4.2 Dimensi Etnomusikologi dalam Lagu <i>No Woman, No Cry</i>	35
4.2.1 Teks dalam Lagu <i>No Woman, No Cry</i>	35
4.2.1.1 Material Musik	36
4.2.1.2 Syair/Lirik Lagu	38
4.2.2 Konteks dalam Lagu <i>No Woman, No Cry</i>	45
4.2.2.1 Situasi Sosial	45
4.2.2.2 Situasi Politik.....	46
4.2.2.3 Situasi Budaya.....	46
4.2.2.4 Agama.....	47
4.2.3 Fungsi Lagu <i>No Woman, No Cry</i>	47
4.2.3.1 Sebagai Hiburan.....	47
4.2.3.2 Sebagai Motivasi bagi Masyarakat untuk Terus Berjuang dalam Hidup	48
4.2.3.3 Sebagai Kritik atas Ketidakadilan Pemerintah.....	48
4.2.3.4 Sebagai Tuntutan untuk Tidak Pernah Melupakan Masa Lalu.....	48
4.2.3.5 Sebagai Pengikat Solidaritas Masyarakat	49
4.3 Relevansi Dimensi Etnomusikologi dalam Lagu <i>No Woman, No Cry</i> bagi Perbaikan Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Musik Reggae.....	49
4.3.1 Musik Reggae sebagai Hasil Ekspresi Masyarakat untuk Mempertahankan Tradisi	50
4.3.2 Musik Reggae sebagai Musik Perlawanan terhadap Marginalisasi dan Ketidakadilan.....	51
4.3.3 Musik Reggae sebagai Musik Perdamaian... ..	52
4.3.4 Musik Reggae sebagai Penghibur.. ..	53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA